

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Beberapa tahun belakangan ini perkembangan perbankan syariah mulai diminati oleh masyarakat Indonesia, terutama pada masyarakat yang beragama islam. Latar belakang pendidikan dan pendapatan adalah salah dua hal yang dapat mempengaruhi minat. Peneliti sudah melakukan pengamatan sebelumnya diketahui masyarakat Cibiru Hilir memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Sehingga peneliti bermaksud menganalisis besar kecilnya pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah, 2) pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah, 3) pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.

Pendekatan kuantitatif dipakai dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini yakni pendidikan (X1), pendapatan (X2), dan minat masyarakat desa Cibiru Hilir (Y). Adapun subjek penelitian ini adalah Masyarakat desa Cibiru Hilir. Teknik *Purposive Sampling* digunakan penulis sebagai teknik untuk mendapatkan sampel, teknik ini mengambil sampel dengan terencana sesuai dengan persyaratan sampel yang dibutuhkan pada penelitian. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni semua masyarakat desa Cibiru Hilir yang berjumlah 6.071 orang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 98 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik melalui uji t-test, f-test, koefisien determinasi (R²), dan uji regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics 23*.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah. Jika dilihat secara simultan, variabel Pendidikan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah. Hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,106 atau 10,6% ini menunjukkan kontribusi variabel bebas (pendidikan dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah) sebesar 10,6% sedangkan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendapatan, Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah